

SOSIALISASI IMPLEMENTASI 3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, DAN MENJAGA JARAK) BAGI ORANG TUA MURID PAUD DI DESA MEKARMULYA KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Dini Kristianty Wardani¹, Guntarijati Mulyani², Eni Suherni³, Eneng Nia Nurniawati⁴, Nuryani⁵

^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Majalengka, Jln. KH. Abdul Halim No. 103 Majalengka, Majalengka, Indonesia
*E-mail: dinikristiantywardani@unma.ac.id

Disubmit 15-4-2021, Diterima 25-4-2021, Diterbitkan 30 April 2021
Submitted 2021-4-15, **Accepted** 2021-4-25, **Published** 2021-4-30

Penulis koresponden



*Jurnal Parahita
Abdimas* diterbitkan
oleh Program
Pascasarjana
Universitas
Majalengka

Abstract

The coronavirus began to enter Indonesia in early 2020. This virus has shocked the whole world because of its rapid spread through acute respiratory syndrome and the corona virus can survive in the air for 72 hours. The government urges the public to adhere to health protocols such as washing hands with soap, wearing masks and maintaining distance to break the chain of coronavirus spread. This community service (CS) aims to provide education to parents of RA students in Kertajati District. The stages in this CS activity include the preparation, implementation and evaluation stages of the program. This CS involves around 15 parents of students in one of the RA in Kertajati District who have conducted limited face-to-face meetings. The results of the CS showed that parents were very understanding in doing 3M in an effort to prevent the coronavirus.

Keywords: socialization, 3M implementation, Majalengka

Abstrak

Virus corona g mulai masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Virus ini menggemparkan seluruh dunia karena penyebarannya yang sangat cepat melalui sindrom pernafasan akut dan virus corona mampu bertahan di udara selama 72 jam. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker dan menjaga jarak untuk memutus rantai penyebaran virus corona. PKM ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua siswa RA di Kecamatan Kertajati. Tahapan dalam kegiatan PKM ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program. PKM ini melibatkan sekitar 15 orang tua siswa di salah satu RA di Kecamatan Kertajati yang sudah melakukan tatap muka secara terbatas. Hasil PKM menunjukkan bahwa orang tua siswa sangat memahami dalam melakukan 3M dalam upaya pencegahan virus corona.

Kata kunci: sosialisasi, implementasi 3D, Majalengka



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

I. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami perubahan dan pergeseran yang menyita perhatian dari semua kalangan selama satu tahun. Pada awal tahun 2020, terdapat jenis virus baru yang merebak dan menggemparkan seluruh dunia, yakni coronavirus. Selama masa pandemi, masyarakat dihibung oleh pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kuswoyo dalam Ni Kadek dkk (2021) kampanye 3M yaitu (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) merupakan satu paket protokol kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan covid-19. Virus covid-19 dapat menular melalui sindrom pernafasan akut yang parah, virus corona dapat bertahan di permukaan hingga 72 jam. Virus corona menyebar pada orang – orang terdekat yang ada di sekitar dengan kontak dekat melalui bersin, batuk ataupun berbicara.

WHO menyarankan untuk mencuci tangan menggunakan sabun atau antiseptic selama 20-30 detik dan menerapkan langkah – langkah yang benar. Membiasakan dan mewajibkan diri supaya mematuhi protokol kesehatan termasuk dalam salah satu kunci agar terhindar dari virus covid-19. Oleh karena itu perlu adanya sikap disiplin terhadap diri sendiri yang penuh kesadaran. Menurut Sutaryo dkk (2020) dalam Erwin dkk (2021) mengemukakan bahwa penerapan 3M dapat dilakukan dengan menjalankan setidaknya 3 (tiga) perilaku disiplin, yaitu : memakai masker, mencuci tangan Menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Menurut penelitian pencegahan primer pada covid-19 dapat dilakukan melalui promosi kesehatan dan perlindungan khusus. Pencegahan primer dengan promosi kesehatan dilakukan secara selektif memilih informasi dari media sosial, menerapkan etika ketika batuk, mengkonsumsi makanan bergizi, dan berolahraga. Pencegahan primer dengan perlindungan khusus ini dilakukan dengan resignasi, membersihkan tangan secara rutin, menggunakan masker, social distancing (menjaga jarak) dan isolasi diri, serta menghindari kontak tanpa pelindung dengan hewan liar (Erwin, 2021).

Upaya melakukan sosialisasi bahaya covid-19 di PAUD dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui media sosial maupun online. Siswa sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah termasuk golongan yang rentan terkena Covid-19 dikarenakan belum memahami bagaimana cepatnya penyebaran virus ini dan masih memiliki system imun yang rentan dengan virus. Selain itu dengan adanya virus Covid-19, mengakibatkan anak-anak tidak dapat belajar di sekolah, sehingga aktifitas belajar juga harus didukung oleh orang tua di rumah dan guru juga tetap bertanggung jawab memantau aktifitas belajar selama anak berada dirumah bersama orang tua mereka. Virus Covid-19 ini juga membawa rasa takut dan khawatir dalam diri anak, hal ini disebabkan karena anak tidak memahami dengan cara mereka tentang virus tersebut dan cara pencegahannya (Festy Maharani, 2020).

Salah satu pencegahan yang bisa dilakukan masyarakat adalah dengan cara melakukan cuci tangan yang bersih dan dengan cara yang benar. Mencuci tangan memang sudah menjadi salah satu program Germas yang dikampanyekan sejak lama. Namun, dengan adanya kejadian ini, mencuci tangan menjadi salah satu cara pemutusan rantai Covid-19 yang paling utama (Magdalena, 2020).

II. METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini direncanakan akan dilaksanakan di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan sasaran orang tua. Dengan kegiatan ini diharapkan para orang tua tersebut dapat mematuhi protokol kesehatan.

1) Metode

a. Sosialisasi

Salah satu pendekatan Program pengabdian kepada masyarakat adalah program ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi audiens adalah mitra orang tua dikecamatan kertajati. Sosialisasi ini berupa pemamparan terkait bahaya penyebaran virus corona dan upaya pencegahannya.

b. Diskusi

Di samping pemaparan materi melalui seminar, kegiatan ini juga menggunakan metode diskusi. Pada kegiatan diskusi ini, mitra diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber terkait materi yang disampaikan. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

c. Praktik penerapan

Selain menggunakan metode sosialisasi dan diskusi, program ini juga menggunakan metode praktek. Pada kegiatan ini, peserta mempraktekan dan menerapkan untuk memiliki sikap disiplin secara sadar dalam menjaga kesehatan.

2) Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan urutan pada proses sosialisasi implementasi 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

3) Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra dalam pelaksanaan program ini adalah orang tua di kecamatan kertajati. Partisipasi mitra dalam program ini meliputi:

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan PKM yaitu bertempat di Kecamatan Kertajati
2. Mitra berperan sebagai peserta program yang siap dan bersedia dilakukan monitoring dan evaluasi
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama periode kegiatan program berlangsung serta di akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, serta untuk mengevaluasi daya serap peserta terhadap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum pelaksanaan program dan kondisi mitra setelah pelaksanaan program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui serangkaian kegiatan berikut:

- 1) Pertama kali tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan survei untuk mencari tempat yang relevan dilakukan pelatihan. Salah satu yang menjadi indikator pemilihan tempat dilakukannya pelatihan berdasarkan kondisi geografis dan kondisi kesehatan masyarakatnya. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian di tentukan di desa Kertajati.
- 2) Pengurusan administrasi (surat-menyurat) yaitut membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke pihak P3M kemudian menemui pihak pengurus

dan Kepala Desa Kertajati mengajukan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Mempersiapkan alat dan bahan serta akomodasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- 4) Mengubungi narasumber.
- 5) Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah dalam kegiatan serta penyusunan schedule kegiatan.
- 6) Mengidentifikasi pengetahuan orang tua tentang bahaya virus covid-19 dan sikap disiplin orang tua dalam menerapkan pencegahan menyebarnya virus covid-19.
- 7) Mempersiapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dosen yaitu sebagai pemateri dan dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat
- 8) Mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Persiapan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan PKM yaitu Laptop, LCD, Leaflet, powerpoint.

2. Tahap Pelaksanaan

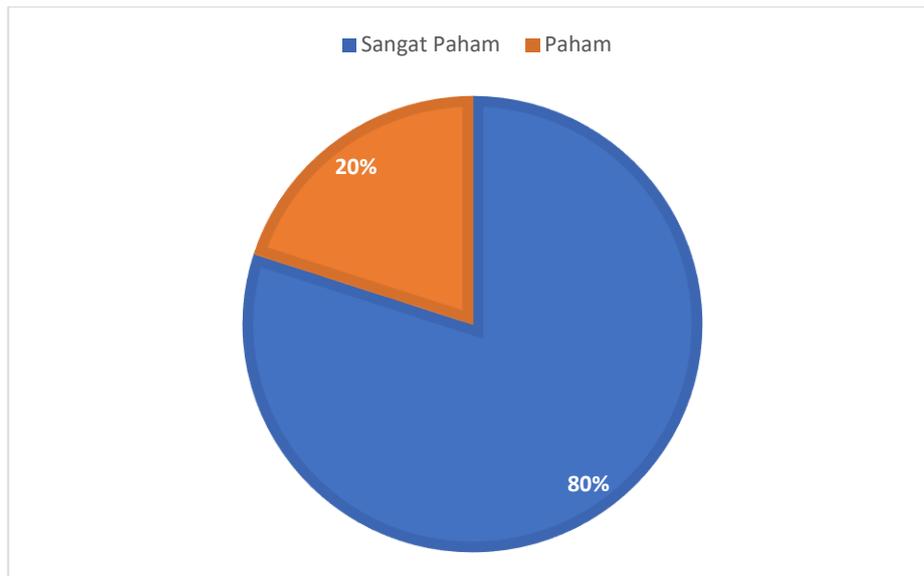
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi bahaya virus covid-19 pada orang tua agar dapat menyesuaikan diri di masa pandemi covid-19 dengan metode ceramah dan tanya jawab serta pelaksanaan praktek simulasi pencegahan virus covid-19. Peserta pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 15 orang orang tua beserta anaknya dengan umur 3-5 tahun. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 20 Maret 2021 dengan rician kegiatan pemberian materi dari narasumber ahli yang bertempat di kober Bunda Balita desa Kertajati. Kemudian pada tanggal 25 Maret 2021 pelaksanaan kegiatan survey sejauh mana pemahaman dan implentasi kegiatan pertama yang sudah dilakukan. Penyampaian materi tentang bahaya virus covid-19 serta pengaruhnya terhadap kesehatan dikarenakan sebagian besar perserta pelatihan belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang virus covid-19. Sedangkan kegiatan kedua yaitu diadakan konfirmasi sejauh mana pehamanan praktik sosialisasi covid-19, tampak peningkatan penyebaran covid-19.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan sama dengan kegiatan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021, oleh tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan pemahaman mengenai bahaya virus corona dan upaya pencegahan menyebarnya virus corona (covid-19), hal ini memberikan pandangan dan sikap positif setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Diagram Pie Pengetahuan Orang Tua Terhadap Gerakan 3M

Gambar 2 memperlihatkan pengetahuan orang tua terkait dengan 3M sebagai upaya pencegahan Covid-19. Secara umum orang tua siswa sudah sangat paham upaya 3M dalam pencegahan Covid-19. Pemahaman orang tua siswa tentang 3M yang sudah baik menjadi modal penting dalam upaya memberikan proteksi anak-anak terhadap bahaya Covid-19. Diberlakukannya tatap muka terbatas menjadi sarana bagi anak-anak untuk kembali berinteraksi dengan lingkungannya, akan tetapi orang tua perlu mengawasi anaknya secara ketat dengan memperhatikan 3M agar segala resiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisir.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa kertajati maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut; pesertas sosialisasi tentang virus corona (covid-19) dapat tersebar melalui sindrom pernafasan akut, pemahaman dan demonstrasi serta praktek pencegahan penyebaran virus corona mampu diberdayakan untuk pemantauan tersebarnya virus corona dan penegahan penyebaran virus corona, melalui demonstrasi dan praktek pencegahan penularan virus corona dengan tujuan memutus rantai virus corona yang baik dan benar. Sebagai tindak lanjut kegiatan pertama kami sebagai tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berharap adanya kegiatan lanjutan dari tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan health education terkait dengan tidak terjangkau virus corona yang tengah menyebar di sekitar masyarakat, perlu adanya pemeriksaan dan pelayanan setempat agar dapat memantau kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin, dkk. 2021. *Sosialisasi Penerapan 3M Dalam Upaya Mencegah Penularan COVID-19 Pada Masyarakat Kota Medan*. Jurnal Abdimas Mutiara: Vol. 2 no. 1 (hlm 120-127). (<https://ojs.htp.ac.id/index.php/JAM/article/view/1827>).
- Festy Maharani, J., Sulastri, N., Herlina, H., & Rayani, D. (2020). Sosialisasi Pencegahan Covid 19 bagi Anak di PAUD Mutiara Islami Melalui Media Online. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3098>
- Magdalena, F. dan Handayani, L. (2020). Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan dengan Media Audiovisual sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di PAUD Srikandi. IKRAITH-ABDIMAS Vol 3 No 3 Bulan November 2020.

Yeyen, dkk. 2021. *Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan masker, mencuci tangan dan Menjaga Jarak) dalam Pencegahan Covid-19 di Panti Asuhan As - Salaam Nur Hidayah Pekanbaru*. Jurnal Peduli Masyarakat Vol. 4 no. 4 (hlm 743-750). (<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/1419>)